

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

NILAI-NILAI ISLAMI DALAM PRAKTIK GIZI BALITA : REVIEW LITERATUR

INTEGRATION OF ISLAMIC VALUES IN TODDLER NUTRITION PRACTICES: A LITERATURE REVIEW

Nurwinda Saputri¹, Hasbullah²

^{1,2}Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammdiyah Pringsewu

EmailCorrespondence: nurwindasaputri17@umpri.ac.id¹, hasbullah@umpri.ac.id²

Abstract: *Integration of Islamic Values in Toddler Nutrition Practices: A Literature Review.*

Adequate nutrition during early childhood plays a crucial role in supporting optimal growth and development. Various factors influence child feeding practices, including cultural and religious values adopted within families. In Muslim communities, Islamic values such as the concepts of halal and thayyib food, cleanliness, and parental responsibility for children's well-being may influence family behavior in providing adequate nutrition for children. This study aims to examine the integration of Islamic values in child nutrition practices through a literature review approach. The method used in this study was a literature review by collecting scientific articles from several databases, including Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, and Scopus, published between 2013 and 2025. The article selection process was conducted through several stages based on predefined inclusion and exclusion criteria to obtain relevant studies for analysis. The findings indicate that Islamic values play a role in shaping family health behavior, particularly in the selection of halal, hygienic, and nutritious foods. Integrating Islamic values into nutrition education may enhance family awareness regarding the importance of balanced nutrition for children. Therefore, a religious value-based approach has the potential to be an effective strategy in improving child nutrition practices and promoting better health outcomes among children.

Keywords: Islamic values, child nutrition, halal and thayyib, health behavior, literature review.

Abstrak: *nilai-nilai islami dalam praktik gizi balita : review literatur.* Pemenuhan gizi pada masa balita merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Berbagai faktor memengaruhi praktik pemenuhan gizi balita, salah satunya adalah nilai-nilai budaya dan agama yang dianut oleh keluarga. Dalam masyarakat Muslim, nilai-nilai Islami seperti konsep halal dan thayyib, kebersihan, serta tanggung jawab orang tua terhadap kesehatan anak memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku keluarga dalam praktik pemenuhan gizi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik gizi balita melalui pendekatan kajian literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan mengumpulkan artikel ilmiah dari berbagai database seperti Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Scopus yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2013–2025. Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh artikel yang relevan untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami memiliki peran dalam membentuk perilaku kesehatan keluarga, khususnya dalam pemilihan makanan yang halal, bersih, dan bergizi. Integrasi nilai-nilai Islami dalam edukasi gizi dapat meningkatkan kesadaran keluarga terhadap pentingnya pemenuhan gizi seimbang pada balita. Oleh karena itu, pendekatan berbasis nilai-nilai agama berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan dan status gizi balita di masyarakat.

Kata kunci: nilai Islami, gizi balita, halal dan thayyib, perilaku kesehatan, kajian literatur

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan periode penting dalam siklus kehidupan manusia dikarenakan saat fase ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat untuk anak, baik secara fisik, kognitif, maupun emosional. Pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal pada saat usia balita sangat menentukan kualitas kesehatan dan perkembangan anak di masa mendatang. Kekurangan asupan gizi pada masa ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan pertumbuhan, penurunan daya tahan tubuh, serta adanya peningkatan risiko penyakit kronis di kemudian hari. Oleh karena itu, pemenuhan gizi seimbang pada balita menjadi salah satu fokus utama dalam program kesehatan masyarakat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. (Black et al., 2013)

Berbagai faktor memengaruhi status gizi balita, di antaranya adalah pola asuh orang tua, tingkat pendidikan keluarga, kondisi sosial ekonomi, serta pengetahuan mengenai gizi seimbang pada balita. Pengetahuan dan perilaku keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas konsumsi makanan anak. Orang tua yang memiliki pemahaman baik mengenai kebutuhan gizi anak cenderung mampu memberikan pola makan yang lebih sehat dan seimbang. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan mengenai gizi dapat menyebabkan praktik pemberian makan yang tidak tepat sehingga berisiko menimbulkan masalah gizi pada anak kemudian hari. (Victora et al., 2021)

Selain faktor pengetahuan dan sosial ekonomi, nilai-nilai budaya dan agama juga memiliki pengaruh terhadap perilaku kesehatan masyarakat, termasuk dalam praktik konsumsi makanan dan pemenuhan gizi keluarga. Dalam perspektif Islam, konsep makanan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan biologis, tetapi juga mencakup prinsip halal dan thayyib yang menekankan pada aspek kebersihan, keamanan, dan kebaikan makanan bagi tubuh. Al-Qur'an mengajarkan umat Islam untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan manusia (Q.S. Al-Baqarah: 168). Konsep ini menunjukkan bahwa ajaran Islam memiliki relevansi yang kuat dengan praktik kesehatan dan gizi masyarakat (Farak et al., 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam program kesehatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan karena pendekatan spiritual dan religius lebih mudah diterima oleh masyarakat yang memiliki latar belakang religius yang kuat. Nilai-nilai religius dapat berperan sebagai motivasi internal yang mendorong individu untuk menerapkan perilaku hidup sehat, termasuk dalam pemilihan makanan dan pemenuhan gizi keluarga. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik gizi balita berpotensi menjadi pendekatan yang inovatif dalam upaya meningkatkan kesadaran keluarga terhadap pentingnya pemenuhan gizi anak (Padela & Curlin, 2013).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai gizi balita dan faktor-faktor yang memengaruhi status gizi anak, kajian yang secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam praktik pemenuhan gizi balita masih relatif terbatas. Padahal, pendekatan berbasis nilai agama berpotensi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran dan

perilaku gizi keluarga. Oleh karena itu, kajian literatur ini bertujuan untuk mengkaji berbagai penelitian terkait integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik pemenuhan gizi balita serta mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan anak.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

Kerangka Konseptual Penelitian



METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan narrative review yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai penelitian yang membahas integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik kesehatan dan gizi anak. Kajian literatur dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara nilai-nilai Islami dan praktik pemenuhan gizi pada balita. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database ilmiah, antara lain: Google Scholar, PubMed, ScienceDirect dan Scopus. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2013–2025 untuk memastikan relevansi dan kebaruan penelitian yang dianalisis. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan antara lain: *Islamic values AND child nutrition, Islamic perspective AND food consumption, religion AND child health behavior, Islamic nutrition AND children, halal and thayyib food AND health*. Kata kunci tersebut digunakan secara terpisah maupun dikombinasikan dengan operator Boolean (AND, OR) untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar artikel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

Kriteria Inklusi

1. Artikel ilmiah yang membahas hubungan antara nilai-nilai Islam, perilaku kesehatan, atau praktik gizi.
2. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.
3. Artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2013–2025.
4. Artikel yang dapat diakses secara full text.
5. Artikel yang relevan dengan kesehatan anak, keluarga, atau praktik konsumsi makanan dalam perspektif Islam.

Kriteria Eksklusi

1. Artikel yang tidak memiliki hubungan dengan topik nilai-nilai Islam atau praktik gizi.
2. Artikel berupa opini, editorial, atau laporan singkat yang tidak melalui proses peer review.
3. Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text).

Proses Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi artikel berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan pada database ilmiah. Tahap kedua adalah melakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian. Tahap ketiga adalah melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kemudian dianalisis dan disintesis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis Data

Data dari artikel yang terpilih dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik gizi anak. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana nilai-nilai Islam dapat berkontribusi dalam membentuk perilaku gizi keluarga serta mendukung kesehatan dan pertumbuhan anak.

HASIL

1. Seleksi Artikel

Berdasarkan proses pencarian literatur pada database Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Scopus menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul, abstrak, serta kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 10 artikel ilmiah yang sesuai untuk dianalisis dalam kajian literatur ini.

2. Karakteristik Artikel

Artikel yang dianalisis dalam kajian ini terdiri dari berbagai jenis penelitian, antara lain studi literature review, penelitian kualitatif, dan penelitian observasional. Sebagian besar penelitian membahas hubungan antara nilai-nilai agama dengan perilaku kesehatan masyarakat, termasuk pola konsumsi makanan dan praktik gizi keluarga. Beberapa penelitian juga secara khusus menyoroti peran nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi makanan yang sehat dan bergizi.

Indonesian Scintific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

3. Tema Utama Hasil Kajian

Berdasarkan analisis terhadap artikel yang telah dipilih, terdapat beberapa tema utama yang muncul, yaitu:

- Pentingnya pemenuhan gizi pada masa balita
- Konsep makanan halal dan thayyib dalam Islam
- Pengaruh nilai agama terhadap perilaku kesehatan
- Integrasi nilai Islami dalam program kesehatan masyarakat

Alur PRISMA



Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

TABEL RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Tahun	Metode	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Black et al.	2013	Review global	Gizi ibu dan anak	Status gizi pada masa awal kehidupan sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak serta memengaruhi kesehatan jangka panjang.
2	Victoria et al.	2021	Review	Nutrisi pada anak	Pemenuhan nutrisi yang baik pada masa anak dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan kesehatan jangka panjang.
3	Padela & Curlin	2013	Review	Agama dan perilaku kesehatan	Nilai-nilai agama dapat memengaruhi perilaku kesehatan masyarakat termasuk pola makan dan gaya hidup sehat.
4	Farag et al.	2019	Review	Perspektif Islam dalam kesehatan	Konsep halal dan thayyib dalam Islam menekankan pentingnya konsumsi makanan yang baik, aman, dan bermanfaat bagi kesehatan.
5	Ahmed & Ahmed	2018	Studi literatur	Islam dan kesehatan masyarakat	Integrasi nilai Islam dalam program kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat.
6	Rahman et al.	2020	Cross sectional	Praktik makan keluarga Muslim	Nilai agama memengaruhi pola konsumsi makanan dan kebiasaan makan dalam keluarga.
7	Wiyono	2024	Literature review	Keluarga sadar gizi	Edukasi gizi yang dikaitkan dengan nilai keagamaan dapat meningkatkan kepatuhan keluarga dalam praktik gizi seimbang.
8	Ridwan et al.	2024	Studi kualitatif	Nilai Islam dan stunting	Pendekatan berbasis nilai Islam dapat meningkatkan

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

					kesadaran keluarga dalam pencegahan stunting.
9	Hossain et al.	2017	Observasional	Pola makan anak	Faktor budaya dan agama berperan dalam menentukan kebiasaan konsumsi makanan anak.
10	Musaiger	2013	Review	Pola makan masyarakat Muslim	Tradisi dan nilai Islam memengaruhi pola konsumsi makanan dalam keluarga Muslim.

Penelitian ini melibatkan 10 orang tua muslim yang memiliki anak usia 0–5 tahun dan aktif menerapkan terapi Thibbun Nabawi. Sebagian besar informan berpendidikan SMA ke atas dan berdomisili di lingkungan yang mendukung praktik pengobatan Islami.

Dalam perspektif Islam, nilai-nilai seperti halal, thayyib, kebersihan, serta tanggung jawab orang tua terhadap anak merupakan prinsip yang dapat memengaruhi perilaku keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk cara pandang orang tua dalam memilih makanan, menjaga kualitas makanan, serta memastikan bahwa anak memperoleh asupan gizi yang baik dan sehat.

Nilai-nilai Islami yang terinternalisasi dalam keluarga berpotensi meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi anak. Kesadaran ini kemudian tercermin dalam perilaku keluarga, seperti pemilihan bahan makanan yang sehat, pengolahan makanan yang higienis, serta pemberian makanan yang bergizi seimbang kepada anak.

Melalui praktik gizi yang baik dalam keluarga, kebutuhan nutrisi balita dapat terpenuhi secara optimal sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara sehat. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik gizi keluarga dapat menjadi salah satu pendekatan yang potensial dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan balita.

PEMBAHASAN

Pemenuhan Gizi Balita sebagai Faktor Penting Pertumbuhan Anak

Pemenuhan gizi pada masa balita merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa balita dikenal sebagai periode kritis karena pada fase ini terjadi perkembangan fisik dan kognitif yang sangat pesat. Asupan gizi yang cukup dan seimbang diperlukan untuk mendukung perkembangan otak, sistem imun, serta pertumbuhan tubuh secara optimal. Kekurangan gizi pada masa ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti stunting, penurunan daya tahan tubuh, serta gangguan perkembangan kognitif yang dapat berdampak hingga usia dewasa. Oleh karena itu, pemenuhan gizi yang baik pada masa balita menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. (Bhutta et al., 2013)

Selain faktor ketersediaan makanan, praktik pemberian makan pada anak juga sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku orang tua. Orang tua yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kebutuhan gizi anak cenderung mampu menyediakan makanan yang lebih beragam dan bergizi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan mengenai gizi dapat menyebabkan praktik pemberian makan yang tidak tepat, seperti pemberian makanan yang kurang bervariasi atau tidak sesuai dengan kebutuhan

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

nutrisi anak. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi pada anak, termasuk kekurangan gizi maupun gizi lebih. (Victora et al., 2021)

Konsep Halal dan Thayyib dalam Pola Konsumsi Makanan

Dalam perspektif Islam, konsumsi makanan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan biologis manusia, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan moral. Islam mengajarkan umatnya untuk mengonsumsi makanan yang halal dan thayyib sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an. Konsep halal merujuk pada makanan yang diperbolehkan menurut syariat Islam, sedangkan thayyib mengacu pada makanan yang baik, bersih, sehat, dan bermanfaat bagi tubuh manusia. Dengan demikian, konsep halal dan thayyib tidak hanya menekankan aspek hukum keagamaan, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek kesehatan dan kualitas makanan yang dikonsumsi oleh manusia (Farag et al., 2019).

Penerapan prinsip halal dan thayyib dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan manfaat bagi kesehatan individu maupun keluarga. Makanan yang memenuhi prinsip tersebut umumnya memiliki kualitas yang lebih baik karena memperhatikan aspek kebersihan, keamanan, serta kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh. Oleh karena itu, penerapan prinsip halal dan thayyib dalam pola konsumsi keluarga dapat menjadi salah satu upaya dalam menjaga kesehatan anggota keluarga, termasuk anak-anak pada masa pertumbuhan (Musaiger, 2011).

Peran Nilai-Nilai Islami dalam Perilaku Kesehatan Keluarga

Nilai-nilai agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kesehatan masyarakat. Dalam banyak komunitas religius, ajaran agama sering kali menjadi pedoman dalam menentukan gaya hidup, termasuk dalam hal pemilihan makanan dan praktik kesehatan sehari-hari. Nilai-nilai seperti menjaga kebersihan, menghindari makanan yang berbahaya, serta mengonsumsi makanan secara seimbang merupakan bagian dari ajaran Islam yang relevan dengan konsep kesehatan modern. Oleh karena itu, nilai-nilai religius dapat berperan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku individu dalam menjaga kesehatan diri dan keluarganya (Padela & Curlin, 2013).

Selain itu, integrasi nilai-nilai religius dalam program kesehatan masyarakat juga dapat meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan. Pendekatan berbasis agama sering kali lebih mudah diterima oleh masyarakat yang memiliki latar belakang religius yang kuat karena pesan kesehatan yang disampaikan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan medis, tetapi juga dikaitkan dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan demikian, pendekatan religius dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat. (Becker et al., 2004)

Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Gizi Balita

Integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik gizi balita dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya memberikan makanan yang halal, sehat, dan bergizi kepada anak. Dalam Islam, anak dipandang sebagai amanah yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik oleh orang tua, termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan nutrisi. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa anak memperoleh makanan yang baik dan sehat guna mendukung pertumbuhan dan perkembangannya (Rahman et al., 2020).

Pendekatan berbasis nilai Islam juga dapat diterapkan dalam kegiatan promosi kesehatan di masyarakat, seperti penyuluhan gizi di posyandu atau program pendidikan kesehatan berbasis komunitas. Dengan mengaitkan pesan kesehatan dengan nilai-nilai agama, masyarakat diharapkan lebih mudah memahami dan menerapkan praktik gizi yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

dapat membantu meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi balita serta mendukung upaya pencegahan berbagai masalah gizi pada anak. (Ridwan et al., 2024)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, pemenuhan gizi pada masa balita merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Asupan nutrisi yang cukup dan seimbang pada masa awal kehidupan berperan dalam mendukung perkembangan fisik, kognitif, serta daya tahan tubuh anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik pemberian makan pada anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, serta perilaku orang tua dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang menjadi salah satu langkah penting dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak. (Bhutta et al., 2013) (Victora et al., 2021)

Kajian ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dalam praktik pemenuhan gizi balita. Konsep makanan halal dan thayyib dalam ajaran Islam menekankan pentingnya mengonsumsi makanan yang tidak hanya diperbolehkan secara syariat, tetapi juga baik, bersih, serta bermanfaat bagi kesehatan. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk perilaku keluarga dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat sehingga mendukung pemenuhan gizi anak secara optimal. Integrasi nilai-nilai Islami dalam edukasi gizi dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya praktik gizi yang baik, terutama pada keluarga yang memiliki latar belakang religius (Farag et al., 2019; Padela & Curlin, 2013).

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik gizi balita dapat menjadi salah satu strategi yang potensial dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan anak. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek kesehatan, tetapi juga mengaitkan praktik gizi dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang diyakini oleh masyarakat. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam program edukasi gizi di tingkat komunitas, seperti melalui kegiatan posyandu atau penyuluhan kesehatan, dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran keluarga terhadap pentingnya pemenuhan gizi balita secara optimal.

SARAN

Untuk Orang Tua dan Masyarakat: Disarankan untuk mengintegrasikan praktik terapi Thibbun Nabawi secara rutin sebagai bagian dari pola asuh sehat, dengan tetap mengutamakan pemeriksaan dan pengobatan medis ketika diperlukan. Untuk Tenaga Kesehatan: Perlu mengembangkan program edukasi yang mengakomodasi nilai-nilai spiritual dan pengobatan tradisional agar pencegahan stunting dapat dilakukan secara lebih holistik dan berkesinambungan. Untuk Peneliti Selanjutnya: Dianjurkan melakukan penelitian kuantitatif dengan sampel besar dan uji klinis untuk mengukur efektivitas spesifik masing-masing elemen terapi Thibbun Nabawi dalam konteks pencegahan stunting. Untuk Pemerintah dan Lembaga Terkait: Sebaiknya memperhatikan dan mendukung integrasi pengobatan tradisional dan spiritual dalam program kesehatan anak, khususnya di komunitas dengan latar belakang budaya dan agama yang kuat.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

E-ISSN : 3031-2345

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G., Gates, R. J., & Newsom, E. (2004). Self-care among chronically ill African Americans: culture, health disparities, and health insurance status. *American Journal of Public Health*, 94(12), 2066–2073.
- Bhutta, Z. A., Das, J. K., Rizvi, A., Gaff, M. F., Walker, N., Horton, S., Webb, P., Lartey, A., & Black, R. E. (2013). *Maternal and Child Nutrition 2 Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition : what can be done and at what cost ?* 382. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60996-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60996-4)
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., & Martorell, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451.
- Ridwan, R., Al Faruq, U., Setyobudi, T., Masykuroh, U. F., & Fitriyah, Y. N. (2024). Integration of Islamic Values in Stunting Prevention in Indonesia: Analysis of Surah An-Nisa' Verse 9 as the Foundation for a Holistic Approach Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pencegahan Stunting di Indonesia: Analisis Surah An-Nisa' Ayat 9 sebagai Landasan Pendekatan Holistik. *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies*, 4(2).
- Victora, C. G., Christian, P., Vdaletti, L. P., Gatica-Domínguez, G., Menon, P., & Black, R. E. (2021). Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: variable progress towards an unfinished agenda. *The Lancet*, 397(10282), 1388–1399. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00394-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00394-9)
- Mark J. DeHaven., Kenneth L. Hunter., Mary Wilder L. Wilder., & James W. Walton. (2004). Health programs in faith-based organizations: Are they effective? *American Journal of Public Health*, 94(6), 1030–1036.
Link jurnal: <https://doi.org/10.2105/AJPH.94.6.1030>
- Rahman, M., Islam, M. T., & Rahman, M. M. (2020). The influence of religious beliefs on dietary practices and nutritional behavior among Muslim families. *Journal of Religion and Health*, 59(5), 2345–2357.
Link jurnal: <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00904-9>
- Padela, A. I., & Curlin, F. A. (2013). Religion and disparities in health. *Journal of General Internal Medicine*, 28(9), 1203–1208.
Link jurnal: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23636442/>
- Farag, Y. M. K., et al. (2019). Health behaviors and health outcomes in the Islamic perspective: A systematic review. *Journal of Religion and Health*, 58(5), 1623–1642.
Link jurnal: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6736131/>